



## BIRD DAILY

Kamis, 15 Desember 2016



## IHSG

5,262.81

-30.80 (-0.58%)

## MNC36

295.54

-1.86 (-0.62%)

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	9.59
Value	6.70
Market Cap.	5,708
Average PE	15.1
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5,524-4,033
USD/IDR	13.280
	-41(-0.30%)
IHSG Daily Range	5,200-5,293
USD/IDR Daily Range	13,220-13,410

## GLOBAL MARKET (14/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,792.53	-118.68	-0.60
NASDAQ	5,436.67	-27.16	-0.50
NIKKEI	19,253.61	+3.09	+0.02
HSEI	22,456.62	+9.92	+0.04
STI	2,954.06	-1.17	-0.04

## COMMODITIES PRICE (14/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	50.77	-2.20	-4.17
Batubara US/ton	79.00	+0.60	+0.77
Emas US/oz	1,142.90	-16.10	-1.39
Nikel US/ton	11,420	+30	+0.26
Timah US/ton	21,100	-225	-1.06
Copper US/ pound	2.59	-0.006	-0.23
CPO RM/ Mton	3,125	+27	+0.87

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

## MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (14 Desember 2016) ditutup melemah 30.80 poin atau 0.58% ke level 5,262.81. Dengan total transaksi mencapai Rp 6.73 triliun. Pelemahan IHSG dikarenakan investor asing masih melakukan aksi jual dengan total transaksi jual bersih sebesar Rp 307,78 miliar. Dan di dorong oleh pelemahan harga minyak.

## TODAY RECOMMENDATION

Naiknya *Fed Fund Rate* 25 bps menjadi 0.75% dan diluar dugaan The Fed ditahun 2017 mengindikasikan akan menaikkan *Fed Fund Rate* lebih cepat dari perkiraan ekonom serta kejatuhan tajam harga minyak WTI -4.17% menjadi faktor DJIA turun terbesar dalam kurun waktu 2 bulan terakhir sebesar -118.68 poin (-0.60%) dihari Rabu.

Dari dalam negeri, berlanjutnya *net sell* asing dihari ke-2 diminggu ke-16 mencapai Rp -23.37 triliun membuat *net buy* asing turun -58.57% dari level tertingginya menjadi Rp 16.53 triliun.

Statement The Fed bahwa tahun 2017 akan menaikkan *Fed Fund Rate* sebanyak 3 kali dikombinasikan kejatuhan EIDO -3.68%, DJIA -0.60%, *Oil* -4.17%, *Gold* -1.39% menjadi faktor IHSG diperkirakan akan turun dihari Kamis, bahkan bukan mustahil akan menguji level support 5,200. Mahalnya valuasi ANTM dan perkiraan *Fed Fund Rate* naik 3 kali ditahun 2017 menjadi alasan kuat merekomendasikan *sell* atas ANTM.

Perolehan kontrak PT Waskita Beton Prcast (WSBP) hingga awal Desember 2016 mencapai Rp 10.7 triliun atau +135.44% dari target awal perolehan kontrak baru 2016 sebesar Rp 7.9 triliun. Pendapatan usaha WSBP hingga akhir 2016 diperkirakan Rp 4.7 triliun atau tumbuh +77% YoY serta laba bersih hingga akhir 2016 diperkirakan tumbuh 85% setara Rp 620 miliar.

SELL: ANTM

BUY: JPFA, GGRM, BBTN

BOW: TINS, ADRO, TLKM, BBNI, CPIN, BBRI, WSKT, AKRA, ICBP, ASII, UNTR, INCO, SMGR, BSDE, PTPP, WSBP, SRIL, PTBA, CTRA

## MARKET MOVERS (15/12)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.294 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Kamis menguat 133 poin (07.30 AM)

DJIA, Kamis melemah 118 poin (07.30 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA).** Perseroan akan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Private Placement*) dengan menerbitkan saham baru sebanyak 17.649.621 saham. Harga nomina yang ditetapkan sebesar Rp 459 dan harga pelaksanaan Rp 476 per saham maka dana yang diraih mencapai Rp 8.401.219.596. Adapun, jadwal pelaksanaan PMNTHMETD perseroan yakni tanggal penerbitan atau distribusi saham baru pada 8 Desember, pencatatan di bursa pada 9 Desember, dan pemberitahuan hasil PMNTHMETD pada 13 Desember. Pihak yang akan menerima saham dari pelaksanaan Penempatan Terbatas ini adalah Negara Republik Indonesia. Adapun rencana penggunaan dana hasil Penempatan Terbatas ini adalah bentuk penyertaan 1 unit Engine Test Cell berkapasitas 100.000 pound thrust yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perseroan. Usai private placement ini maka total jumlah saham perseroan menjadi 25.886.576.254 saham dimana dilusi kepemilikan saham setelah private placement sebesar 0,269%.

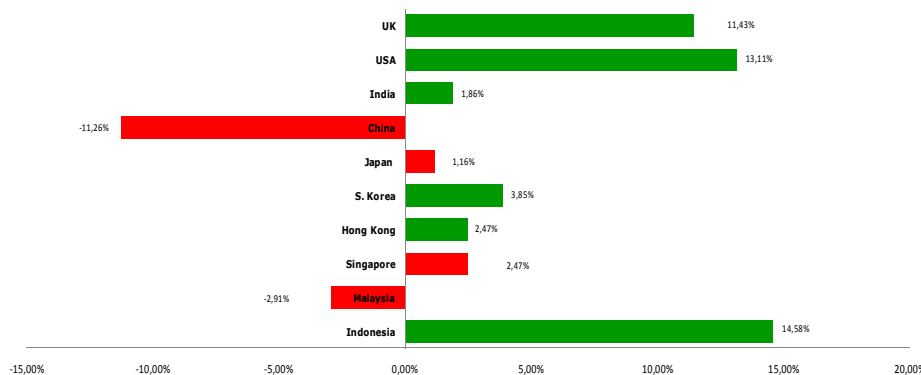
**PT Intraco Penta Tbk (INTA).** Perseroan masih menderita rugi bersih sebesar Rp23 miliar hingga periode September 2016 namun jumlah itu turun dibandingkan rugi bersih Rp252,14 miliar periode sama tahun sebelumnya. Penjualan mencapai Rp1,03 triliun turun tipis dari penjualan Rp1,040 triliun periode sama tahun sebelumnya dan kenaikan beban pokok menjadi Rp865,10 miliar dari Rp760,43 miliar membuat laba bruto turun menjadi Rp168,88 miliar dari laba bruto Rp279,90 miliar periode September tahun lalu. Perseroan mencatat rugi sebelum pajak sebesar Rp116,57 miliar turun dari rugi sebelum pajak hingga September tahun lalu yang Rp245,57 miliar salah satunya karena diraihnya laba kurs Rp96,43 miliar dari rugi kurs Rp196,33 miliar tahun sebelumnya. Jumlah aset perseroan hingga September 2016 mencapai Rp5,19 triliun turun dibandingkan jumlah aset hingga Desember 2015 yang Rp5,80 triliun.

**PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA).** Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp18,29 miliar hingga periode September 2016 meningkat dibandingkan laba bersih Rp8,19 miliar periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bunga naik menjadi Rp181,52 miliar dibandingkan pendapatan bunga Rp165,05 miliar periode September tahun lalu dan beban bunga mencapai Rp105,12 miliar turun dari beban bunga Rp112,52 miliar tahun lalu. Perseroan mencatat pendapatan operasional lainnya sebesar Rp5,04 miliar naik dari pendapatan operasional lainnya tahun sebelumnya yang Rp2,74 miliar dan beban operasional lainnya mencapai Rp56,87 miliar naik dari beban operasional lainnya tahun sebelumnya yang Rp44,22 miliar. Laba sebelum pajak diraih Rp24,56 miliar naik dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp11,04 miliar. Total aset per September 2016 mencapai Rp2,37 triliun naik dari total aset per Desember 2015 yang Rp2,08 triliun.

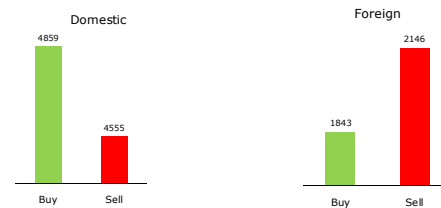
**PT Summarecon Agung Tbk (SMRA).** Perseroan kembali menargetkan pendapatan pra penjualan atau *marketing sales* sebesar Rp 4,5 triliun sepanjang 2017. Untuk mencapai target, perseroan bakal fokus mengembangkan proyek *township*. Perseroan memang tengah berfokus mengembangkan proyek *township* di kawasan pengembangan properti. Tahun depan, Perseroan akan mulai menjajakan *township* di Kelapa Gading, Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong, Summarecon Bandung, dan juga proyek anyar Summarecon Emerald Karawang. Perseroan telah menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure* (*capex*) sama seperti tahun ini, sekitar Rp 2,7 triliun. Dana *capex* berasal dari dua skema, yakni dari kas internal perseroan dan pinjaman perbankan. Perseroan sempat memangkas target *marketing sales* dari Rp 4,5 triliun di awal tahun jadi Rp 3,5 triliun September lalu. Target *marketing sales* SMRA tahun ini gagal tercapai lantaran stimulus pemerintah pada sektor properti masih belum berdampak.

**PT Semen Baturaja Tbk (SMBR).** Perseroan berharap bisa mencetak penjualan semen sebanyak 2 juta ton pada tahun depan. Jumlah tersebut tumbuh 25% dibandingkan proyeksi penjualan pada tahun ini sekitar 1,6 juta ton. Kenaikan penjualan didukung selesainya pembangunan pabrik Baturaja II di Sumatra Selatan. Pabrik yang menelan investasi Rp 3,3 triliun tersebut diharapkan bisa berkontribusi pada penjualan semen di semester II-2017. Pabrik Baturaja II diharapkan mampu berkontribusi sebesar 500.000 ton terhadap penjualan semen di tahun depan. Pabrik baru ini memiliki kapasitas produksi 1,85 juta ton per tahun. Sehingga, pada 2017, kapasitas total pabrik naik dari 2 juta ton menjadi 3,85 juta ton per tahun. Prospek industri semen pada tahun depan diharapkan lebih baik daripada tahun ini yang masih berada dalam kondisi *oversupply*.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



(Miliar Rp)



14/12/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -303.6
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 16,548.3

**ECONOMIC CALENDER**

- China : Industrial Production y/y
- China : Fixed Asset Investment ytd/y
  
- England : CPI y/y
- England : PPI Input m/m
- England : RPI y/y
- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- USA : Import Prices m/m
- Japan : Tankan Manufacturing Index
  
- England : Average Earnings Index 3m/y
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : PPI m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Federal Funds Rate
- USA : FOMC Economic Projections
  
- USA : Unemployment Claims
- England : Official Bank Rate
- USA : Core CPI m/m
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : CPI m/m
- England : Monetary Policy Summary
  
- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts
- EURO : Final CPI y/y

Monday  
**12**  
December

Tuesday  
**13**  
December

Wednesday  
**14**  
December

Thursday  
**15**  
December

Friday  
**16**  
December

**CORPORATE ACTION**

- Maulid Nabi Muhammad SAW
  
- EMTK : Cash Dividend Cum Date
- SILO-R : End Trading
- BNLI : RUPS Going
  
- Public Expose**  
DSSA, DYAN, PKPK, PNB, PNBS
  
- TLKM : Cash Dividend Cum Date
- EMTK : Cash Dividend Ex Date
- INPC-R : End Trading
- SSMS : RUPS Going
- PSKT : RUPS Going
- Public Expose**  
GOLL, MEDC
  
- PTPP-R : End Trading
- BEKS-R : End Trading
- TLKM : Cash Dividend Ex Date
- DGKI : RUPS Going
- Public Expose**  
BLTZ, CASS, ITMA, META
  
- MPMX : Cash Dividend Dist Date
- BFIN : Cash Dividend Dist Date
- TOTO : Cash Dividend Dist Date
- AGRO-R : End Trading
- Public Expose**

EMTK, IBFN, ICON, ITTG, KDSI, LAMI, POLY, PTSN, SCMA, SMMA, SMSM, TSPC

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1,747	18.2	BBCA	435	6.5	SMRU	74	24.2	PNSE	-95	-10.0
SMRU	761	7.9	PGAS	340	5.1	NIKL	370	19.5	ICON	-40	-10.0
PADI	567	5.9	EMTK	334	5.0	AHAP	21	12.1	DAYA	-22	-9.9
BTEL	500	5.2	MYRX	290	4.3	ETWA	7	9.7	UNIT	-40	-9.6
BEKS	365	3.8	SMRU	289	4.3	SDMU	32	8.9	BCIP	-22	-9.6

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3150	-10	3020	3290	BOW	MYRX	171	0	164	179	BOW
JPFA	1715	75	1498	1858	BUY	PTPP	3890	-50	3750	4080	BOW
SMGR	9300	0	9075	9525	BOW	PWON	620	-20	578	683	BOW
TPIA	20225	175	19913	20363	BUY	WIKA	2430	-50	2290	2620	BOW
WTON	840	-20	798	903	BOW	WSKT	2530	-40	2445	2655	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
DNET	1090	-10	1095	1095	BOW	PTBA	12600	-25	12350	12875	BOW
LINK	4810	0	4675	4945	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
SRTG	3460	-10	3465	3465	BOW	GGRM	67025	175	65625	68250	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						ICBP	8925	-25	8750	9125	BOW
EXCL	2340	-40	2195	2525	BOW	INDF	7975	-150	7750	8350	BOW
ISAT	6275	0	5975	6575	BOW	ULTJ	4570	-30	4585	4585	BOW
JSMR	4530	40	4390	4630	BUY	<b>KEUANGAN</b>					
PGAS	2880	-40	2795	3005	BOW	BBCA	14750	50	14275	15175	BUY
TLKM	3920	-50	3855	4035	BOW	BBNI	5475	0	5325	5625	BOW
TOWR	3480	-100	3365	3695	BOW	BBRI	11500	-225	11200	12025	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>						BBTN	1730	15	1655	1790	BUY
BHIT	139	0	130	148	BOW	BDMN	3350	-50	3270	3480	BOW
BMTR	610	15	543	663	BUY	BJBR	2200	50	1845	2505	BUY
MNCN	1825	30	1675	1945	BUY	BNII	352	-2	344	362	BOW
BABP	70	1	65	74	BUY	BSIM	870	0	840	900	BOW
BCAP	1500	0	1500	1500	BOW	NISP	1860	-15	1853	1883	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	740	-5	713	773	BOW
KPIG	1365	-10	1258	1483	BOW						
MSKY	1050	-25	1010	1115	BOW						

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
<b>Sukisnawati Puspitasari</b> sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.